

## RINGKASAN

PT. Harmak Indonesia salah satu perusahaan yang bergerak disektor pertambangan batu andesit yang terletak di Kecamatan Kokap, Kabupaten Kulon Progo dengan luas IUP sebesar 28,5 hektar. Sistem penambangan yang dilakukan adalah tambang terbuka dengan metode kuari. Kegiatan penambangan yang dilakukan oleh PT. Harmak Indonesia tentunya menimbulkan perubahan lingkungan, sehingga perusahaan wajib melakukan upaya reklamasi.

Kegiatan reklamasi yang dilaksanakan meliputi penataan lahan, penanggulangan erosi, serta revegetasi. Penataan lahan dilakukan dengan meratakan lapisan tanah penutup sekitar 50 cm. Selanjutnya pada lereng akan dibuat teras bangku yang dilengkapi dengan saluran air dan tanggul. Alat yang dibutuhkan untuk melakukan penataan lahan adalah alat mekanis berupa *Excavator* JCB JS205SC, *Dump Truck* Mitsubishi *Colt Diesel* HD 125PS dan *Bulldozer* Liu Gong B160C. Sedangkan untuk kegiatan penanaman dilakukan menggunakan tenaga manusia dengan membuat lubang tanam yang memiliki dimensi 0,3×0,3×0,3 meter kemudian melakukan pengisian tanaman.

Pengendalian erosi dan sedimentasi dilakukan dengan mengkombinasikan metode mekanik dan vegetatif. Pengendalian erosi secara mekanik dilakukan dengan pembuatan teras bangku dan pembuatan saluran air, sedangkan pengendalian erosi secara vegetatif dilakukan dengan revegetasi tanaman sengon sebanyak 2.377 tanaman. Pembuatan saluran air pada jenjang dan dasar kuari berbentuk trapesium dengan kemiringan sisi 60°. Revegetasi dilakukan dengan penanaman tanaman sengon dengan jarak tanam (4x4)m. Setelah dilakukan reklamasi terjadi penurunan laju erosi, sebelum penataan lahan dan revegetasi tergolong sangat berat (Kelas V) dengan laju erosi sebesar 2.438,05 ton/Ha/tahun, menjadi ringan (Kelas II) dengan laju erosi sebesar 55,73 ton/Ha/tahun.